LOPI SANDEQ

PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Sridewi Asliana

NIM 1012080021

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

LOPI SANDEQ

PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Sridewi Asliana

NIM 1012080021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Istitut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

salah satu syarat untuk memperoleh

gelarsarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni

2017

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

"LOPI SANDE" diajukan oleh Sridewi Asliana, NIM 1012080021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah di setujui Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Februari 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing I/Anggota

Drs.TitoesLibert, M.Sn
NIP.19540731 198503 1 001

Satrio Hari Wicaksono, M.Sn
19860615 201212 1 002

Cognate/Anggota

Alb. Charles Andre Tanama, M.Sn.
19820328 200604 1 001

Ketua Jurusan/
Program Studi/Ketua/Anggota

Lutse Lambert Daniel Morin,M.Sn
19761007200 6051001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Suastiwi, M.Des
NIP 19590802 198803 2 001

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir Penciptaan karya seni yang berjudul "***LOPI SANDEQ'*** dapat terlaksanakan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan dan dukungan sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Penulis sadar bahwa laporan Tugas Akhir ini masih memiliki banyak kekurangannya, oleh sebab itu saran dan kritik yang membantu sangat diharapkan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada pihak-pihak di bawah ini yang telah memberi bantuan baik secara moral maupun material dalam penyelesaian Tugas Akhir ini :

1. Kedua orangtua, Ibu Nur Liah Hamid, Bapak Syamsul Bachri, atas semangat dan dukungannya
2. Drs. Titoes Libert, M.Sn selaku Dosen Pembimbing I.
3. Satrio Hari Wicaksono, M.Sn selaku Dosen Pembimbing II.
4. Setyo Priyo Nugroho, M.Sn selaku Dosen Pembimbing II, Pertama.
5. Lutse Lambert Daniel Morin, M. Sn. selaku Ketua Jurusan Seni Rupa Murni ISI Yogyakarta.
6. Alb. Charles Andre Tanama, M.Sn. selaku cognate
7. Seluruh dosen Jurusan Seni Murni ISI Yogyakarta
8. Seluruh karyawan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

9. Segenap karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
10. Seluruh staf dan karyawan Akmawa FSR Yogyakarta
11. Seluruh keluarga Besar Di Sulawesi Barat dan Kalimantan Timur atas dukungannya
12. Seluruh masyarakat dan Budayawan Mandar, yang telah memberikan informasi *lopi sandeq.*
13. Seluruh staf perpustakaan Sulawesi Barat.
14. Para sahabat dan keluarga besar atas doa, semangat dan dukungannya.
15. Seluruh Mahasiswa/i Seni Murni angkatan 2010
16. Dan Semua pihak yang tak dapat Penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat berguna bagi pembaca, khususnya mahasiswa seni lukis Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 2017

Sridewi Asliana

DAFTAR ISI

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Halaman Judul ke-1 i
Halaman Judul ke-2 ii
Halaman Pengesahan iii
Halaman Persembahan iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Penciptaan 2
B. Rumusan Penciptaan 4
C. Tujuan dan Manfaat 4
D. Makna Judul 5
BAB II. KONSEP 7
A. Konsep Penciptaan 7
B. Konsep bentuk 29
BAB III. PROSES PERWUJUDAN 36
A. Bahan dan Alat 36
B. Alat 38
C. Teknik 40
D. Tahapan Perwujudan 41
BAB IV. DESKRIPSI KARYA/TINJAUAN KARYA 46
BAB V. PENUTUP 85

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA 88

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

I. GAMBAR FOTO ACUAN PENELITIAN

Gambar 1. *Lopi Sandeq* Jenis Perlombaan 11

Gambar 2. *Lopi Sandeq* Jenis *Panjala* 12

Gambar 3. *Lopi Sandeq* Jenis *Pangoli* 13

Gambar 4. *Lopi Sandeq* Jenis *Parroppong* 14

Gambar 5. Layar *(sombal)* dan Jangkar Tradisional *Lopi Sande* 15

Gambar 6. Layar *(sombal)*..... 16

Gambar 7. Sturuktur *Lopi Sandeq*secara umum..... 16

Gambar 8 Bentuk katir perahu *Jukung* Bali. 17

Gambar 9 Bentuk katir, tadiq dan cadik perahu *Sande* 18

Gambar 10 Bentukhaluan perahu *Jukung*Bali..... 19

Gambar 11 Bentuk haluan perahu *Jukung* Bali..... 20

Gambar 12 Bentuk permukaan lambung perahu *Lopi Sandeq*..... 21

Gambar 13 Bentuk permukaan lambung perahu *Jukung* Bali..... 22

II. GAMBAR FOTO ACUAN

Gambar 14 Lukisan keluarga motif dekoratif Inspirasi karya..... 34

Gambar 15 Belgrade – Beograd Karya Mile Davidovic 34

III PROSES PERWUJUDAN

Gambar 16 Cat yang digunakan untuk melukis 36

Gambar 17 Kanvas yang digunakan untuk melukis..... 37

Gambar 18 Kuas yang digunakan untuk melukis..... 38

Gambar 19 Palet *cup* yang digunakan untuk mencapur cat 39

Gambar 20 Pisau paletyang digunakan untuk mencapur dan mengambil Cat dari wadah..... 39

Gambar 21 Kain lap 40

Gambar 22 Bahan dan alat-alat yang dipersiapkan untuk melukis 41

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 23 Sketsa proses awal untuk perancangan bentuk dan ide lukisan 42
Gambar 24 Proses memindahkan sketsa diatas kertas kedalam sebuah kanvas 43
Gambar25 Proses pewarnaan dan gradasi pencahayaan 44
Gambar 26 Tahap Finishing 45

III. TINJAUAN KARYA

Gambar 27 ***Dotta Lele Ruppu Dari Na Lele Dilolangang***, 2015 Akrilit di atas Kanvas, 200 x 160 cm 47
Gambar 28 ***Ekspedisi Tiga Negara***, 2015 Akrilik pada Kanvas, 180 x 150 cm..... 49
Gambar 29 ***Lopi Sandeq Perlombaan***, 2015Akrilik pada kanvas, 100 x 100 cm 51
Gambar 30 ***Biru Langit***, 2015 Akrilik pada kanvas, 100 x 70 cm..... 53
Gambar 31 ***Rapuh***, 2015 Akrilik pada kanvas, 100 x 80 cm..... 55
Gambar 32 ***Lalla tak sissara***, 2016Akrilikpada Kanvas, 100 x 90 cm..... 57
Gambar 33 ***Menaklukkan***, 2016 Akrilik pada kanvas, 150 x 140 cm..... 58
Gambar 34 ***Tumbuh dan Bertahan***, 2016Akrilik pada kanvas, 80 x 60 cm... 60
Gambar 35 ***Medan yang berbeda,*** 2016 Akrilik pada kanvas, 100 x 90 cm .. 62
Gambar 36 ***Berliku,*** 2013Akrilik pada kanvas, 60 x 70 cm..... 63
Gambar 37 ***Optimis***, 2016Akrilik pada kanvas, 60 x 80 cm 65
Gambar 38 ***Selalu Ada Harapan***, 2016Akrilik pada kanvas, 60 x 70 cm..... 67
Gambar 31. **Rantau,** 2016 Akrilit pada kanvas, 100 x 140 cm 69
Gambar 32. ***Pola Pikir,*** 2016 Akrilik pada kanvas, 60 x 70 cm 71
Gambar 33. ***Bergerak***, 2016 Akrilik pada kanvas, 60 x 80 cm..... 73

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 34. ***Lolong***, 2013 Akrilik pada kanvas, 60 x 80 cm 75

Gambar 35. ***Menyambut Mentari***, 2013 Akrilik pada kanvas, 60 x 80 cm..... 77

Gambar 36 ***Tak Seimbang,*** 2013Akrilik pada kanvas, 70 x 90 cm 79

Gambar 37. ***Menembus Ruang***, 2015Akrilit pada kanvas, 150 x 150 cm..... 81

Gambar 38. ***Bertahan***, 2015Akrilik pada kanvas, 140 x 90 cm 83

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Diri Mahasiswa 91

B. Foto Observasi di Lapangan 93

C. Foto Poster Pameran..... 97

D. Foto Situasi Pameran 98

E. Katalog 99

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I

Seni adalah suatu karya yang terlahir dari pengalaman batin manusia dan diwujudkan melalui sebuah proses inkubasi dan pemikiran yang kemudian dikemas menjadi sebuah karya seni yang menarik untuk dinikmati oleh indera manusia, baik berupa lukisan, tarian, maupun musik. Pengalaman batin manusia sendiri terlahir dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar diri manusia. Faktor dalam diri antara lain pengalaman batin, perasaan, dan keinginan. Sedangkan faktor dari luar manusia yaitu pendidikan, lingkungan, keluarga, dan masyarakat.

Masyarakat merupakan kumpulan manusia yang hidup dalam suatu tempat atau negara. Masyarakat Indonesia sendiri jika ditinjau berdasarkan kondisi geografisnya, dapat dibagi menjadi dua, yaitu masyarakat agraris dan masyarakat pesisir. Masyarakat agraris mendiami daerah pedalaman pulau yang ada di Indonesia dan berprofesi sebagai petani atau berladang. Sedangkan masyarakat pesisir atau masyarakat laut mendiami wilayah di sekitar pantai dan berprofesi sebagai nelayan.

Tugas akhir ini akan meneliti tentang masyarakat suku Mandar yang mendiami pesisir pantai pulau Sulawesi tepatnya di Provinsi Sulawesi Barat yang memiliki budaya maritim Mandar. Penelitian ini fokus pada perkembangan *Lopi Sandeq* dari tahun ke tahun sebagai aset kebudayaan maritim Mandar.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia dikenal dengan istilah negara maritim yang terdiri dari pulau dan lautan. Sulawesi Barat adalah daerah yang berhadapan langsung dengan pesisir pantai yang memiliki kaitan dengan budaya maritim, yang terkenal dengan *Lopi Sandeq*. *Lopi Sandeq* yaitu perahu kecil yang digunakan oleh suku Mandar sebagai alat transportasi dan menjadi bagian terpenting dalam kehidupan kala itu.

Lopi Sandeq atau perahu bercadik pada mulanya berfungsi sebagai alat transportasi nelayan mencari ikan. *Lopi Sandeq* kemudian berkembang menjadi alat transportasi perdagangan antar daerah. Seiring berjalannya waktu *Lopi Sandeq* berkembang sebagai cerminan jati diri suku Mandar, yang mendapatkan pembelajaran hidup melalui perjuangan menaklukkan laut.

Banyak hal yang dapat dipelajari dengan melihat dan mengamati *Lopi Sandeq* sebagai budaya daerah sendiri. Misalnya sejarah budaya maritim Mandar dan pembelajaran tentang perjuangan hidup. Filosofi sebuah perahu kecil yang dapat membantu banyak orang dalam mencukupi kebutuhan hidup, serta dapat membentuk mental pribadi masyarakat untuk tidak gampang menyerah dengan tantangan, masalah, dan tetap fokus pada tujuan.

Berkaitan dengan *Lopi Sandeq* secara pribadi berasal dari Sulawesi Barat, sehingga *Lopi Sandeq* ibarat kehidupan pribadi yang merefleksikan diri ketika berada di perantauan. Hidup dan beradaptasi di perantauan banyak hal yang harus dipelajari seperti belajar untuk menghadapi banyak perubahan. Salah satunya perubahan budaya. Bagaimana kita harus memahami berbagai macam orang dengan budaya yang berbeda, mulai dari watak, karakteristik, kebiasaan, sifat

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

positif, negatif kemudian mempelajari dan membandingkan dengan daerah sendiri dan mulai membangun pribadi yang baru tanpa menghilangkan atau melupakan jati diri.

Semua dilakukan agar dapat menempatkan diri di daerah orang lain. Beradaptasi dengan budaya baru bukanlah hal yang sulit, tetapi bukan juga hal yang mudah. Memahami orang lain dan mengimbanginya terkadang harus bisa membunuh ego diri sendiri yang sudah terbentuk dengan budaya yang berbeda.

Selain itu, pembelajaran yang merefleksikan diri dari *Lopi Sandeq* ialah bagaimana seseorang harus bisa bertahan ditengah perubahan budaya, masalah, dan tantangan yang dihadapi. Contohnya dalam dunia kesenian awal menginjakkan kakik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai mahasiswa baru pada awal tahun 2010, dahulu Penulis secara pribadi memiliki latar belakang pendidikan bukanlah berasal dari sekolah seni, bukan berasal dari keluarga yang bergelut pada bidang seni, bahkan penulis berasal dari daerah yang sangat awam atau minim tentang dunia kesenian. Penulis hanya memahami dunia seni secara umum. Memasuki dunia seni, ibarat memasuki dunia baru dimana segala sesuatu penuh dengan kejutan, pertanyaan dan tantangan baik secara yang ideologi, maupun tantangan bagaimana menyesuaikan diri di tengah orang asing, walaupun telah jauh melangkah dalam dunia kesenian, di satu sisi masih terdapat banyak tanggung jawab, cita-cita serta masalah yang harus diselesaikan.

Sama halnya dengan kehidupan *Lopi Sandeq* dalam mengarungi lautan. *Lopi Sandeq* membawa nyawa manusia dan kehidupan keluarga yang ditinggalkan, menghadapi besarnya ombak, dan luasnya lautan. *Lopi Sandeq* yang

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

kecil di tengah luasnya lautan harus bisa tetap berlayar mengimbangi dan menaklukan laut.

Seiring berjalannya waktu, sampai saat ini eksitensi *Lopi Sandeq* mulai melebur dengan hadirnya perahu-perahu modern. Jejak *Lopi Sandeq*, jenis perahu tradisonal di daerah Mandar Sulawesi Barat pun telah mulai hilang. Berdasarkan berbagai uraian tersebut melatar belakangi pengambilan tema *Lopi Sandeq* dalam penciptaan seni lukis.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana *Lopi Sandeq* dijelaskan sebagai tema penciptaan seni lukis ?
2. Bagaimana mentransformasikan tema visual *Lopi Sandeq* kedalam media duadimensi atau lukisan ?
3. Apa saja material yang digunakan dan bagaimana proses pembuatan karya seni lukis ?

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan.
   a. Melestarikan *Lopi Sandeq* melalui sentuhan karya yaitu lukisan.
   b. Memberikan gambaran bahwa Indonesia memiliki kearifan lokal seperti *Lopi Sandeq*.
   c. Memvisualisasikan *Lopi Sandeq* ke dalam bentuk lukisan.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2. Manfaat.

a. Mempelajari tradisi dan budaya Mandar, Sulawesi Barat.

b. Mengenalkan *Lopi Sandeq* sebagai salah satu keunggulan daerah Mandar, Sulawesi Barat.

D. Makna Judul

Memperkuat judul dan mengantisipasi terjadinya kekeliruan pengertian yang dimaksudkan, penulis sebagai pengamat seni serta pencipta seni memaparkan pengertian dari judul penulisan yaitu ***Lopi Sandeq*** dalam penciptaan karya seni lukis sebagai berikut:

Lopi

Dalam bahasa Mandar lopi berarti perahu. Perahu dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, **perahu**/pe·ra·hu/*n* kendaraan air (biasanya tidak bergeladak) yang lancip pada kedua ujungnya dan lebar di tengahnya;[1]

Kesimpulannya *Lopi* adalah Perahu dan kendaraan air (biasanya tidak bergeladak) yang lancip pada kedua ujungnya dan lebar di tengahnya;

Sandeq

Sandeq dalam bahasa Mandar berarti lancip/runcing. Lancip dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* **lancip**/lan·cip/berarti makin ke ujung makin kecil; meruncing.[2]

[1]Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online kbbi.web.id
[2] ibid

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Kesimpulanya adalah *Sandeq* berarti **lancip**/lan·cip/makin ke ujung makin kecil; meruncing.

Berdasarkan pengertian masing-masing di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud *Lopi Sandeq* adalah perahu yang lancip. Pengangkatan visual dalam Tugas Akhir Penciptaan ini adalah tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan *Lopi Sandeq* seperti nilai, eksitensi lomba *Lopi Sandeq*, bagaimana *Lopi Sandeq* menjadi cerminan masyarakat Mandar, pelajaran berharga dari *Lopi Sandeq*, serta permasalahan-permasalahan *Lopi Sandeq*.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta